



Media Berwawasan Gender

**Strategi Inovasi Menanamkan
Kesadaran Gender**

**Laelatul Arofah, M. Pd
Santy Andrianie, M. Pd
Guruh Sukma Hanggara, M. Pd**



Media Berwawasan Gender

Strategi Inovasi Menanamkan Gender

Laelatul Arofah, M.Pd

Santy Andrianie, M.Pd

Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

Media Berwawasan Gender

CV. PENERBIT QIARA MEDIA

53 hlm: 15,5 x 23 cm

Copyright @2021 Penulis

ISBN: 978-623-6807-26-2

Penerbit IKAPI No. 237/JTI/2019

Penulis:

Laelatul Arofah, M.Pd

Santy Andrianie, M.Pd

Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

Editor: Tim Qiara Media

Layout: Kharisma Amalia

Desainer Sampul: Dema Nurvita Loka

Gambar diperoleh dari www.google.com

Cetakan Pertama, 2021

Diterbitkan oleh:

CV. Penerbit Qiara Media - Pasuruan, Jawa Timur

Email: qiaramediapartner@gmail.com

Web: qiaramedia.wordpress.com

Blog: qiaramediapartner.blogspot.com

Instagram: [qiara_media](https://www.instagram.com/qiara_media)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip dan/atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis penerbit.

Dicetak Oleh CV. Penerbit Qiara Media

Isi diluar tanggung Jawab Percetakan

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 19 TAHUN 2002
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 72
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

- a. Barangsiapa dengan sengaja melanggar dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Ayat (1) atau Pasal 49 Ayat (1) dan Ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (Satu juta rupiah), atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dengan atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,00 (Lima miliar rupiah).
- b. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran hak cipta atau hak terkait sebagai dimaksud pada Ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB 1 KONSEP GENDER	2
1. Pengertian Jenis Kelamin.....	2
2. Pengertian Gender	5
3. Identitas Gender.....	13
BAB 2 MASALAH GENDER	20
1. Isu Gender	20
2. Kesadaran gender.....	23
3. Pentingnya kesadaran gender.....	25
BAB 3 HAKIKAT MEDIA BK	29
1. Urgensi media.....	29
2. Macam Media dalam BK.....	33
3. Tahap Pengembangan Media BK	42
4. Media BK yang Efektif untuk Menanamkan Kesadaran Gender	47

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan hanya kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan sebesar ini untuk menyelesaikan buku ini. Melalui izin Nya buku ini dapat terwujud sebagai salah satu usaha untuk menambah sumbangsih dalam dunia pendidikan sebagai sarana untuk pembelajaran. Penulis sadar dalam menulis buku ini masih banyak kelemahan dan kekurangan. Semoga buku ini dapat memberi manfaat dan keberkahan pada setiap pembaca, Aamiin.

Buku ini membahas tentang sebuah inovasi melalui media untuk menanamkan kesadaran gender. Di dalam lingkup pendidikan, media menjadi salah satu komponen yang berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Melalui media yang inovatif dan menarik pendidik dapat mentransfer ilmunya dengan mudah sehingga peserta didik dapat terbantu untuk mencapai tugas perkembangannya. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah kesadaran gender. Peserta didik harus paham tentang peran gendernya sebagai laki-laki dan perempuan. Lebih jauh, di dalam buku ini membahas tentang relasi yang baik antara laki-laki dan perempuan dalam berbagai setting kehidupan.

Laki-laki dan perempuan diciptakan berbeda dari segi fisik. Perbedaan tersebut menjadi sebuah masalah ketika peserta didik tidak paham secara baik tentang perbedaan fisik tersebut. Lebih jauh lagi, relasi yang terbangun antara laki-laki dan perempuan

seringkali kaku dan memberatkan salah satu jenis kelamin. Padahal individu yang berwawasan gender harus paham tujuan penciptaan manusia yang berbeda-beda. Perbedaan peran yang terbentuk antara laki-laki dan perempuan dijadikan sebagai pemanis dalam kehidupan bermasyarakat. Perbedaan tersebut bukan untuk saling menindas dan menyakiti melainkan untuk berkolaborasi secara harmonis dalam berbagai setting kehidupan.

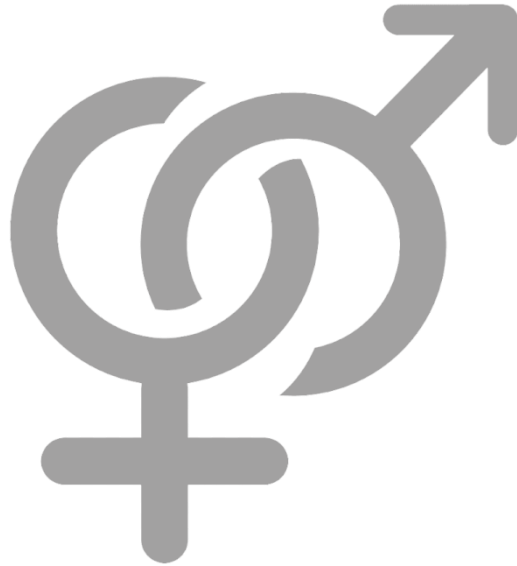
Penulis memandang peran gender laki-laki dan perempuan harus ditanamkan pada setiap peserta didik. Mengingat urgensi tersebut maka penulis berusaha untuk membahas secara spesifik media BK yang menarik dan efektif untuk menanamkan kesadaran gender. Tentunya buku ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap buku ini dapat membantu para pendidik dalam menanamkan kesadaran gender melalui media BK yang menarik. Semoga buku ini mengalirkan ilmu yang bermanfaat, keberkahan, dan selalu mendapat Ridho dari Allah SWT, Aamiin.

Kediri, 27 Oktober 2020

Penulis

BAB 1

KONSEP GENDER



BAB 1

KONSEP GENDER

Masyarakat masih sering rancu dalam memahami dan menggunakan istilah jenis kelamin dan gender. Kedua istilah ini masih sering dimaknai sama, sehingga tidak tepat dalam penggunaannya. Penggunaan istilah jenis kelamin dan gender yang tidak tepat, akan menyebabkan kesalahpahaman di masyarakat. Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian dan perbedaan jenis kelamin dengan gender agar pembaca dapat memiliki pemahaman yang tepat mengenai dua istilah tersebut.

1. Pengertian Jenis Kelamin

Jenis kelamin ditentukan pada saat proses pembuahan dalam kandungan. Menurut Baron dan Byrne (dalam Akmal dan Elvira, 2013) jenis kelamin merupakan kejantanan atau kewanitaan yang ditentukan oleh faktor genetik yang berperan pada saat konsepsi dan menghasilkan perbedaan dalam fisik dan anatomi. Semasa konsepsi atau pembuahan dalam kandungan, terjadi proses kimiawi terhadap kromosom ayah dan ibu yang nantinya akan menentukan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Manusia diidentifikasi memiliki 23 pasang kromosom yang terdiri dari 22 pasang kromosom tubuh dan 1 pasang kromosom seks. Kromosom tubuh, mengandung gen yang diperlukan untuk fungsi normal tubuh

manusia, sedangkan kromosom seks bertanggungjawab dalam menentukan jenis kelamin manusia.

Kromosom yang dimiliki manusia ada 2 jenis yaitu kromosom X dan Y. Seorang wanita memiliki kromosom seks “XX”, sedangkan laki-laki memiliki kromosom seks “XY”. Tanda anatomi jenis kelamin manusia mulai terbentuk sejak usia 2 bulan setelah konsepsi atau pembuahan. Gen “SRY” yang terkandung dalam kromosom “Y” akan menentukan berkembangnya testis sebagai ciri anatomi awal yang teramati. Apabila tidak terdapat gen “SRY” pada janin, maka alat reproduksi yang akan berkembang adalah ovarium.

Masyarakat menyebut istilah jenis kelamin sebagai istilah biologi yang berkaitan erat dengan perbedaan alat kelamin yang melekat pada tubuh manusia. Pemaknaan ini didukung oleh Fakhri (2013), yang menjelaskan pengertian jenis kelamin sebagai pensifatan atau pembagian jenis kelamin manusia yang ditentukan secara biologis yang melekat pada jenis kelamin tertentu. Berdasarkan alat kelamin, jenis kelamin dibedakan menjadi dua, yaitu laki-laki dan perempuan. Jenis kelamin laki-laki memiliki ciri-ciri mempunyai penis dan memproduksi sperma, sedangkan perempuan memiliki alat reproduksi (rahim dan saluran untuk melahirkan), memproduksi telur, memiliki vagina, dan mempunyai payudara. Ciri-ciri biologis tersebut dapat diamati, bersifat permanen dan tidak bisa dipertukarkan antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan kodrat.